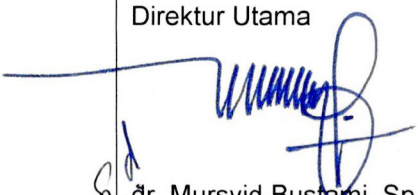




RS Pusat Otak Nasional
Jl. MT Haryono Jakarta 13630

**PENATALAKSANAAN TERTUSUK JARUM
DAN BENDA TAJAM BEKAS PAKAI**

No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
01.02.02 /KXIX.9/3458/2018	01	1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: Ditetapkan Oleh : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS NIP.196209131988031002
PENGERTIAN	Penatalaksanaan tertusuk jarum dan benda tajam bekas pakai adalah salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi terhadap petugas yang tertusuk benda yang memiliki sudut tajam atau runcing yang menusuk, memotong, melukai kulit seperti jarum suntik, jarum jahit bedah, pisau, skalpel, gunting, atau benang kawat.
TUJUAN	Melindungi petugas kesehatan, mahasiswa, petugas kebersihan, pengunjung dari perlukaan dan tertatal penyakit seperti hepatitis B, hepatitis C dan HIV
KEBIJAKAN	Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
PROSEDUR	Prosedur penatalaksanaan tertusuk jarum dan benda tajam bekas pakai : 1. Pertolongan Pertama - Jangan panik - Lepaskan sarung tangan (jika memakai) - Penatalaksanaan lokasi terpapar : 1) Segera cuci bagian yang tertusuk dengan air mengalir selama 10 – 15 menit 2) Jangan ditekan atau diperas 3) Berikan antiseptik (alkohol, povidon iodine, chlorhexidine) 4) Bilas dengan air bila terpapar pada daerah membran mukosa 5) Bilas dengan air atau cairan NaCl bila terpapar pada daerah mata 2. Penanganan Lanjutan : - Segera bila terjadi tertusuk jarum, laporkan pada atasan (PJ / PP / Koordinator ruangan), kemudian segera ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk penatalaksanaan selanjutnya 3. Laporan dan Pendokumentasian: - Isi laporan insiden yang meliputi: Hari, tanggal, jam, dimana, bagaimana kejadian, bagian mana yang terkena, penyebab, jenis sumber (darah, urine, faeces) dan jumlah sumber yang mencemari (banyak/sedikit) - Tentukan status pasien (pasien dengan riwayat sakit apa) - Tentukan status petugas yang terpapar : Apakah menderita hepatitis B, apakah pernah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, apakah sedang hamil / menyusui - Jika tidak diketahui sumber paparannya. Petugas yang terpapar diperiksa status HIV, HBV, HCV



RS Pusat Otak Nasional
Jl. MT Haryono Jakarta 13630

PENATALAKSANAAN TERTUSUK JARUM DAN BENDA TAJAM BEKAS PAKAI

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

01

e. Bila status pasien bebas HIV, HBV, HCV dan bukan dalam masa inkubasi tidak perlu tindakan khusus untuk petugas, tetapi bila diragukan dapat dilakukan konseling

f. Pemberian Propilaksis Pasca Pajanan :

1) Pasca Pajanan HIV :

- a) Apabila Status pasien HIV harus diberikan Prolaksis Pasca Pajanan berupa obat ARV 4 jam setelah paparan, maksimal 48 -72 jam diberikan selama 28 hari
- b) Tes HIV diulang setelah 6 minggu, 3 bulan, dan 6 bulan.

2) Pasca Pajanan Hepatitis B

- a) Jika pernah vaksinasi periksa anti HBs
 - (1) Anti HBs (+), titer ≤ 10 , lakukan booster
 - (2) Anti HBs (+), Titer ≥ 10 , lakukan observasi
- b) Jika belum pernah vaksinasi maka :
 - (1) Segera vaksinasi sesuai standar
 - (2) Cek HBsAg bulan ke 1, bulan ke 3, bulan ke 6
 - (3) Jika HbsAg (+), rujuk ke Penyakit Dalam untuk penanganan lebih lanjut

3) Evaluasi pencemaran berdasarkan mode, rute, beratnya yang terpapar :

- a. Cairan resiko tinggi yang perlu diwaspadai dan dapat menimbulkan pencemaran adalah darah, cairan sperma, sekret vagina, cairan cerebro spinal
- b. Cairan tubuh yang tidak menimbulkan pencemaran : urine, sputum non purulen, sekret hidung, air mata keringat, faeses
- c. Evaluasi yang terpapar pasien terinfeksi hepatitis B dan HIV, yang perlu di follow up, dengan indikasi :
 - (1) Tertusuk jarum
 - (2) Terpapar cairan tubuh pada mukosa
 - (3) Terpapar pada kulit yang tidak utuh/bekas luka
 - (4) Tepapar serangga yang bekas menggigit pasien dengan kasus HIV dan hepatitis B.

4. Laporan kejadian dilakukan oleh unit kerja tempat terjadinya kecelakaan kepada K3RS dan Tim PPIRS

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Bedah Sentral
5. NCCU
6. HCU
7. SCU
8. Cleaning Service